

PERGANTIAN JABATAN PANGDAM IV/DIPONEGORO

Agus Bakti Fadjari Gantikan Mochamad Effendi

SEMARANG (KR) - Mayjen TNI Bakti Agus Fadjari, Senin (29/6) resmi menjabat Panglima Kodam (Pangdam) IV/Diponegoro, menggantikan Mayjen TNI Mochamad Effendi yang dipromosikan menjabat Irjenad di Mabes TNI AD. Tradisi penerimaan Pangdam IV Diponegoro oleh keluarga besar Kodam IV Diponegoro dilaksanakan di Makodam, Senin (29/6).

Mayjen TNI Bakti Agus Fadjari menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas karya nyata Mayjen TNI Mochamad Effendi yang telah membangun Kodam menjadi satuan membanggakan. Ketulusan, pengabdian dan militansi yang tinggi menurut Fadjari telah diwujudkan oleh pejabat lama. Selama memangku jabatan Pangdam IV Diponegoro permasalahan disiplin, kinerja satuan, profesionalisme dan kompleksitas permasalahan yang sangat tinggi bisa dijalankan dengan baik.

Salah satu komitmen penting yang mampu diaktualisasikan adalah komitmen untuk selalu menumbuhkan kembangkan jiwa korsa, rasa kebersamaan dan kreatifitas seluruh warga Kodam IV Diponegoro.

Mayjen TNI Mochamad Effendi mengaku bangga bisa menjadi bagian dari keluarga besar Kodam IV Diponegoro yang sarat prestasi. Pria berkumis tebal ini berpesan pada semua prajurit agar tetap menghayati ajaran dan nilai kejujuran Pangeran Diponegoro yang jujur, berani, dan memiliki kepedulian mengabdikan dirinya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

"Jaga soliditas, loyalitas dan rasa pengabdian yang tulus kepada bangsa dan negara. Pelihara ke-kompakan dan kebersamaan serta bangun terus kemandirian TNI-Rakyat, karena dengan semua upaya itulah, Kodam IV/Diponegoro

akan sukses melaksanakan tugasnya dan bisa membanggakan turtunya. Menurutnya, tentara disusun oleh satu landasan yang kuat yaitu Pancasila. Prajurit harus yakin, de-

ngan berpegang teguh pada Pancasila karena inilah yang akan membuat kita mampu mengatasi berbagai rintangan dengan pengabdian yang tulus dan ikhlas. **(Cha)-a**



Mayjen TNI Moch Effendi (kanan) didampingi Pangdam IV baru, Mayjen TNI Bakti Agus Fadjari saat pamitan.

Sulit Sinyal, PBM Home Visit Guru

KEBUMEN (KR) - Proses pembelajaran atau proses belajar mengajar (PBM) di kawasan eblank spot atau sulit sinyal internet di Kebumen di tahun ajaran baru 2020/2021, kemungkinan tak dilakukan dengan cara tatap muka di kelas maupun daring (dalam jaringan). Melainkan, dengan cara 'home visit' atau kunjungan oleh guru ke rumah siswa. "Untuk itu, beberapa siswa harus membentuk kelompok belajar terlebih dahulu. Setelah itu guru mengunjungi rumah yang dijadikan kelompok tersebut belajar, bukan mengunjungi rumah siswa satu per satu," ujar Kasi Kurikulum dan Pengembangan Mutu SMP Dinas Pendidikan (Disdik) Kebumen, Junaedi, di ruang kerjanya, Selasa (30/6).

Menurut Junaedi salah satu kendala pembelajaran sistem daring di Kebumen adalah terdapatnya desa-desa yang sulit sinyal internet, bahkan banyak desa yang tak ada sinyal atau 'blank spot'. Kawasan semacam itu sebagian besar berada di desa-desa terpencil kawasan pegunungan. Karena itulah, sistem 'home visit' oleh guru menjadi alternatif agar proses pembelajaran di kawasan 'blank spot' bisa tetap berlangsung. Terkait awal tahun ajaran baru 2020/2021 di Kebumen yang jatuh pada 13 Juli 2020, kemungkinan untuk TK, SD dan SMP belum bisa dilaksanakan secara tatap muka karena hingga 30 Juli 2020 Kebumen belum memasuki zona hijau Covid-19. **(Dwi)-a**

Warga Kurang Mampu Dibantu Alat Pembuat Kue

PURWOREJO (KR) - Seorang warga di RT 01/ RW 04 Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten Purworejo Trismiyati (46) yang secara ekonomi kurang mampu, mendapat bantuan alat oven (alat panggang kue) dari Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH. Trismiyati sebelumnya memiliki usaha membuat kue, namun karena alatnya rusak sehingga tidak berproduksi lagi. "Mudah-mudahan usaha saya bisa seperti dulu lagi, i harap Trismiyati usai menerima bantuan itu, Selasa (30/6). Trismiyati mengaku, bantuan ini menjadi penyelamat untuk kembali membuka usaha kue yang dulu pernah memiliki banyak pelanggan. Kue yang pernah diproduksi diantaranya kue pisang dan kue-kue basah lainnya.

Pada kesempatan itu Hj Yuli Hastuti mengatakan, bahwa bantuan alat oven ini diberikan kepada salah satu warga yang memang membutuhkan karena termasuk warga kurang mampu. Semoga akan mendatangkan rejeki yang berkah melalui usaha membuat kue, sehingga bisa meningkatkan penghasilan keluarga. Tentunya bantuan dengan warga lain tidak sama, disesuaikan dengan kebutuhan. Sejumlah warga kurang mampu di Purworejo juga sudah dibantu, terutama sembako, bantuan langsung tunai, bahan baku untuk pembuatan aneka snack, dan lain-lain. **(Nar)-a**

Puluhan Orang Jalani Rapid Test Massal

BOYOLALI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah melakukan Rapid Diagnostic Tes (RDT) di dua desa yaitu , Desa Guwo dan Desa Bandung, Kecamatan Wonosegoro, Senin (29/6). Hal tersebut dilakukan untuk pelacakan terhadap kontak pasien positif Covid-19. Sebanyak Tiga orang menunjukkan hasil reaktif dalam rapid tes, setelah terlibat dalam upacara pernikahan dengan jumlah terbatas. "Sasaran tes cepat itu adalah warga yang terlapak melakukan kontak erat dengan pasien positif Covid-19 berinisial SA (kasus 058), di Desa Bandung ada 59 orang yang terlapak melakukan kontak erat dengan SA. Sehingga langsung diagendakan tes cepat, tiga orang dinyatakan reaktif," kata Kasi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Boyolali, Agus Tri Kuncoro. Selain SA, ada pula pasien berinisial SY dengan register 062 yang positif Covid-19 di Kecamatan Wonosegoro. Didapat 14 orang kontak erat pasien di Desa Guwo hasil pelacakan yang dilakukan Dinkes Boyolali.

"Dari tracking terhadap penderita SY yaitu sebanyak 14 orang yang juga kita lakukan rapid test. Selanjutnya, terhadap warga yang reaktif tersebut harus menjalani pengambilan sampel swab tenggorokan di Rumah Sakit Darurat Covid-19. Spesimen akan diperiksa di laboratorium Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (RS UNS) di Kartasura, Sukoharjo," terangnya. Agus menjelaskan SA terlibat dalam upacara pernikahan kakaknya. **(*-1)-a**

Hibah Tanah Pemkab Kebumen untuk TNI AD

KEBUMEN (KR) - Tanah milik Pemkab Kebumen seluas 1,4 hektare yang berada di Jalan Lingkar Selatan Kebumen, Desa Adikarso, Kecamatan Kebumen, tepatnya di sebelah timur Terminal Bus Kebumen, resmi dihibahkan kepada TNI AD. Akta pelepasan tanah pemerintah daerah yang dihibahkan kepada TNI AD, ditandatangani Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz dan Danzibang Kodam IV/Diponegoro Letkol CZI Hadi Sunaryo, di Ruang Tatijajar Kompleks Pendapa Rumah Dinas Bupati Kebumen, Senin (29/6). Di tanah tersebut rencananya dibangun Makodim 0709 Kebumen. Dalam kesempatan tersebut juga resmi dihibahkan tanah milik Pemkab Kebumen seluas 617 meter persegi di Bonorowo yang akan digunakan untuk Pos Koramil Bonorowo.

Selain itu, tanah seluas 1.076 meter persegi di Poncowarno, 539 meter persegi di antaranya untuk Pos Koramil Poncowarno, dan 537 meter persegi akan digunakan untuk pembangunan gedung UPT PLKB. Pada waktu yang sama dilakukan pula penandatanganan nota kesepahaman dan rencana kerja sinergi antara Pemkab Kebumen dengan Kantor Pertanahan. **(Suk)-a**



Akta pelepasan tanah yang dihibahkan kepada TNI AD, ditandatangani Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz dan Danzibang Kodam IV/Diponegoro Letkol CZI Hadi Sunaryo.

Hindari Penularan Covid-19, Taati Protokol Kesehatan

MAGELANG (KR) - Seluruh aktivitas masyarakat harus berpedoman pada protokol kesehatan berkaitan dengan pandemi Covid-19. Hal ini perlu dimaklumi, untuk menghindari risiko penularan Covid-19, termasuk di antaranya pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2020 ini, yang dilaksanakan tidak seperti biasanya.

"Saya mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan, dan berharap proses pembangunan fisik nantinya juga tetap memperhatikan protokol kesehatan," kata Walikota Magelang Ir H Sigit Widyonidito MT dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Wakil Walikota Magelang Dra Windarti Agustina di forum pembukaan dan penyerahan pelaksanaan kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2020 di Kabupaten Magelang dan

Kota Magelang, Selasa (30/6).

Walikota Magelang menyampaikan kepada seluruh masyarakat untuk tetap waspada, sebab kasus positif baru Korona secara nasional masih terus bertambah. "Jangan lengah, jangan menye-rah, jangan teresrah, sudah banyak korban, begitu banyak kerugian," tambah Walikota Magelang. Masyarakat diminta mematuhi aturan dan anjuran pemerintah agar dapat menjalani kehidupan yang normal, kembali da-

pat bekerja dan berusaha.

diantaranya mengatakan pelaksanaan kegiatan TMMD kali ini dilaksanakan dalam suasana yang sangat berbeda dengan kegiatan tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan masih dalam suasana pandemi Covid-19.

Oleh karena itu melalui momentum pembukaan TMMD Sengkuyung II ini Bupati Magelang menyampaikan beberapa hal, diantaranya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, lancar, sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pembangunan fisik dan non fisik diharapkan memberikan manfaat secara langsung kepada warga di tengah pandemi Covid-19.

Kepada masyarakat Kabupaten Magelang, khususnya yang berpartisipasi dalam kegiatan TM-

MD ini, untuk tetap mematuhi protokol kesehatan untuk memutus mata rantai wabah Covid-19. Juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk tetap optimis, yakin dan percaya bahwa Allah SWT akan memberikan jalan kemudahan bagi semua dalam melawan pandemi Covid-19 ini.

Sementara itu Pasiter Kodim 0705/Magelang Lettu Kav Sriyanto dan Kasdim 0705/Magelang Mayor Inf Sudarno kepada KR secara terpisah mengatakan acara pembukaan dan penyerahan pelaksanaan kegiatan TMMD biasanya dilaksanakan di areal lapangan atau lokasi di sekitar tempat kegiatan TMMD, namun kegiatan Selasa kemarin dilaksanakan di Gedung Prajurit Kodim 0705/Magelang lantaran masih dalam suasana pandemi Covid-19. **(Tha)-a**

Wisatawan Dilarang Naik Candi Prambanan

KLATEN (KR) - Uji coba pembukaan operasional Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan dan Ratu Boko dimulai Rabu (1/7). Wisatawan dilarang membawa makanan/minuman dari luar kawasan TWC, kecuali makanan/minuman untuk bayi. Selain itu wisatawan juga dilarang naik ke atas Candi Prambanan, hanya boleh menikmati keindahan candi dari pelataran zona I.

Direktur Utama PT TWC Edy Setijono, Senin (29/6) sore mengemukakan, laranan membawa makanan dari luar tersebut demi menjaga agar tidak terjadi penyebaran Covid 19.

"Dalam tatanan baru wisata candi ini nanti ada hal baru yang kami terapkan, yakni pengunjung dilarang membawa makanan dan minuman dari luar, karena kita tidak tahu dari mana asal makanan terse-

but. Untuk makanan dan minuman bayi kita bolehkan, karena di sini tidak menyediakan," kata Edy Setijono.

Edy Setijono menjelaskan, PT TWC akan menerapkan pengaturan dan pembatasan jumlah pengunjung, hanya sebanyak 20 persen hingga 25 persen dari sebelum adanya pandemi, atau maksimal 1.500 orang/hari. Hal ini sesuai anjuran pemerintah terkait physical dis-

tancing. Untuk mengurangi antrean pengunjung di loket, wisatawan dianjurkan melakukan pembelian tiket secara online di ticket.borobudurpark.com.

Pembelian tiket secara langsung dibatasi sebanyak 70 persen dan 30 persen lainnya dilayani melalui reservasi online. Selama masa ujicoba, jam operasional PT TWC Prambanan dimulai pukul 08.00 WIB-16.00 WIB.

(Sit/Isw)-a



Edy Setijono memotong tumpeng menandai uji coba operasional.

DRA LUCIA HERNAWATI MS
Lulus Ujian Promosi Doktor

SEMARANG (KR)- Dosen Psikologi Pendidikan Unika Soegijapranata Semarang Dra Lucia Hernawati MS berhasil lulus ujian disertasi tahap II (ujian terbuka/ujian promosi doktor) Prodi Doktor Pendidikan Bimbingan dan Konseling (BK) Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (Unnes), Selasa (30/6). Ujian dilakukan secara daring atau online melalui Zoom dan Youtube live streaming dari kampus Pascasarjana Unnes, Jalan Kelud, Semarang.

Dengan dukungan Promotor Prof Dr DYP Sugiharto MPd Kons, Kopromotor Dr Drs Edy Purwanto MSi dan Anggota Promotor Dr Awalya MPd Kons, Dra Lucia Hernawati MS berhasil mempertahankan disertasi "Pe-

ngembangan Model Konseling Kesehatan berbasis Self-regulation Untuk Meningkatkan Psychological Well-Being Mahasiswa Di Perguruan Tinggi". Hadir secara virtual pada ujian ini WR II Unika Soegijapranata Dr Theresia Dwi Hastuti MS AKT, Dekan Fak Psikologi Unika Dr M Sih Setija Utami MKes dan sejumlah dosen Unika lainnya.

Tim penguji diketuai Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum, Sekretaris penguji Prof Dr Agus Nuryatin MHum yang juga Direktur Pascasarjana Unnes, Prof Dr Muhammad Japar MSi Kons (Penguji I/penguji Eksternal, dosen Universitas Muhammadiyah Magelang), Prof Dr Mungin Eddy Wibowo MPd

Kons (Penguji II/Kaprodi S3 Pendidikan Bimbingan Konseling Pascasarjana Unnes), Prof Dr Ida Zulaela MHum (Penguji III), Dr Awalya MPd Kons (Penguji IV), Dr Drs Edy Purwanto MSi (Penguji V), dan Prof Dr DYP Sugiharto MPd Kons (Penguji VI).

doktor ke 3 diluluskan Prodi S3 Pendidikan BK Pascasarjana Unnes. Dr Lucia Hernawati MS, istri dari Mengku Marhendi serta ibu dari Nadia Shafira Oktaviola dan Ghea Farah Fahira ini telah berhasil menyusun model dan panduan model konseling kesehatan berbasis self-regulation yang mampu meningkatkan PWB mahasiswa. Dra Lucia Hernawati MS menyarankan pada helper (konselor, personal unit layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi) untuk menggunakan model ini sebagai sebuah alternatif untuk meningkatkan PWB mahasiswa. Model ini juga diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. **(Sgi)-a**



Direktur Pascasarjana (kiri) didampingi Kaprodi S3 Pendidikan BK (kanan) berpose usai memberikan tanda kelulusan kepada Dr Lucia Hernawati MS (tengah).